

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian tersebut tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamnya dan bersifat penemuan. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan ilmiah kualitatif agar peneliti mendapat bekal teroi dan wawasan yang lebih luas dalam penulisan.

1.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah Analisis Sistem Informasi AKuntansi dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang, lokasi penelitian adalah CV MILIARTA yang beralamatkan di Jalan Kedondong A3 Sukodono Lumajang samping SD Negeri Kutorenon 1 Lumajang. Penelitian ini dilakukan di CV Miliarta dengan berbagai pertimbangan diantaranya :

- a) Adanya kemudahan dalam memperoleh data
- b) Kondisi perusahaan yang memungkinkan untuk diadakan penelitian.

- c) Tersedianya data yang akurat dan obyektif yang dapat menunjang serta mempermudah dalam penulisan skripsi

c).3 Sumber dan Jenis Data

c).3.1 Sumber Data

Idriantoro (2009: 149) menyatakan bahwa sumber data dapat diklasifikasikan menjadi :

a. Data Internal

Dokumen – dokumen akuntansi dan operasi yang dikumpulkan, dicatat, dan disimpan di dalam suatu organisasi merupakan tipe dari internal. Peneliti yang bukan berasal dari organisasi tersebut umumnya sulit untuk memperoleh data internal. Beberapa contoh internal, antara lain : faktur penjualan, laporan penjualan periodik, surat – surat, notulen hasil rapat, dan memo manajemen.

b. Data eksternal

Data sekunder eksternal umumnya disusun oleh suatu entitas selain penelitian dari organisasi yang bersangkutan . Tipe data sekunder eksternal berdasarkan penerbitnya antara lain dapat berupa:

- a. Buku, jurnal atau berbagai macam bentuk terbitan secara periodic (*periodicals*) yang diterbitkan oleh organisasi atau instansi tertentu.
- b. Terbitan yang dipublikasikan oleh instansi pemerintah.
- c. Terbitan yang dikeluarkan oleh media masa atau perusahaan penerbit.

Dari penjelasan diatas, sumber data pada penelitian ini menggunakan data internal mengenai sistem informasi akuntansi guna pengendalian persediaan barang dagang pada CV MILIARTA Lumajang.

c..32 Jenis Data

Indriantoro (2009 :146) menyatakan bahwa jenis data penelitian terdiri atas :

a. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan, karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminir atau setidaknya dikurangi.

b. Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti – bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

b.4 Teknik Pengumpulan Data

b.4.1 Wawancara

Indriantoro (2009: 152) menyatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

b.4.2 Dokumentasi

Sanusi (2011: 105) menyatakan bahwa dokumentasi adalah mengumpulkan data dari berbagai sumber baik pribadi maupun kelompok data tersebut seperti laporan keuangan, rekapitulasi, personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, riwayat perusahaan dan sebagainya, biasanya telah tersedia dilokasi penelitian

Jenis data ada 2 macam yaitu :

- a. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil Tanya jawab dengan pemilik perusahaan maupun pihak lain yang dianggap kompetetn dalam memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan ini.
- b. Data kuantitatif yaitu berupa laporan realisasi keuangan dari perusahaan manufaktur dan data pendukung lainnya yang dianggap perlu.

b.4.3 Observasi

Riduwan (2004: 104) menyatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

b.5 Varibel Penelitian

b.5.1 Identifikasi Variabel

Berdasarkan rumusan masalah dan uraian teori yang diajukan, maka variabel-variabel dalam penelitian studi kasus berikut ini, yaitu :

- a. Sistem Informasi Akuntansi
- b. Pengendalian persediaan

b.52 Definisi Konseptual Variabel

Agar diperoleh pemahaman mengenai variabel-variabel pada penelitian ini maka diberikan penjelasan penjelasan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi

George (2004: 1) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber data seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi dan informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.

2. Pengendalian Persediaan

Pengendalian persediaan merupakan suatu perangkat alat yang perlu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, karena persediaan merupakan suatu aktiva maka harus dilakukan pengendalian intern yang baik untuk menjaga persediaan tersebut dari hal-hal buruk yang mungkin terjadi.

3.5.3 Definisi Operasional Variabel

a. Sistem Informasi Akuntansi

George (2004: 1) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber data seperti manusia dan peralatan yang dirancang

untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi dan informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.

Anastasia (2001:5) menyatakan bahwa tujuan sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan
2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.
4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan)
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan
7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian

b. Pengendalian persediaan

Pengendalian persediaan merupakan suatu perangkat alat yang perlu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, karena persediaan merupakan suatu aktiva maka harus dilakukan pengendalian intern yang baik untuk menjaga persediaan tersebut dari hal-hal buruk yang mungkin terjadi.

Tujuan pengendalian persediaan barang pada CV Miliarta menurut Ishak (2010: 164) bertujuan sebagai berikut :

1. Pemasaran ingin melayani konsumen secepat mungkin sehingga menginginkan persediaan dalam jumlah yang banyak.
2. Produksi ingin beroperasi secara efisien. Hal ini mengimplikasikan order produksi yang tinggi akan menghasilkan persediaan yang besar
3. Pembelian (*purchasing*), dalam rangka efisiensi, juga menginginkan persamaan produksi yang besar dalam jumlah sedikit dari pada pesanan yang kecil dalam jumlah banyak. Pembelian ini juga ingin ada persediaan sebagai pembatas kenaikan harga dan kekurangan produk.
4. Keuangan (*finance*) menginginkan minimalisasi semua bentuk investasi persediaan karena biaya investasi dan efek negatif yang terjadi pada perhitungan pengambilan asset perusahaan.
5. Personalia menginginkan adanya persediaan untuk mengantisipasi fluktuasi kebutuhan tenaga kerja dan PHK tidak perlu dilakukan.
6. Rekayasa (*engineering*) menginginkan persediaan minimal untuk mengantisipasi jika terjadi perubahan rekayasa.

Desti Kurnia Sari (2014:2) menyatakan bahwa elemen yang harus ada untuk mendukung pengendalian yang baik atas persediaan adalah :

- a. Perhitungan persediaan secara fisik
- b. Membuat prosedur-prosedur
- c. Menyimpan persediaan dengan baik
- d. Membatasi akses persediaan dengan baik
- e. Menggunakan sistem perpetual
- f. Membeli persediaan dalam jumlah yang ekonomis
- g. Menyimpan persediaan yang cukup banyak
- h. Tidak menyimpan persediaan terlalu banyak

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi

mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian. maka dari itu penelitian ini menggunakan metode analisis yang terlebih dahulu mengumpulkan data yang kemudian diklarifikasi, dianalisis, dan selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan obyek yang diteliti.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang.
- b. Membandingkan data dan informasi yang diperoleh dengan teori yang ada.
- c. Menganalisis dan mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi persediaan di dalam perusahaan secara efektif dan efisien.
- d. Menarik kesimpulan yang akan menjadi dasar dalam pemecahan masalah dalam penelitian ini.